

ABSTRAK

Tujuan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, sehingga dapat memberikan *value* kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Kondisi ini menunjukkan perusahaan bekinerja baik. Namun demikian, masih dijumpai sekitar 12% perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berkinerja baik yang berpotensi terjadinya resiko terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Masalah ini memotifasi dilakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance disclosure*, *intellectual capital*, *value added capital employed*, *value added human capital* dan *structural capital value added* terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 13 perusahaan atau 65 data observasi. Metode analisis statistik menggunakan regresi data panel dengan software *EViews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *corporate governance disclosure*, *intellectual capital*, *value added capital employed* dan *structural capital value* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial menunjukkan hanya *corporate governance disclosure* berpengaruh positif. Temuan penelitian ini terdapat indikasi bahwa perusahaan kurang melakukan inovasi karena hasil *intellectual capital* yang kurang. Keterbatasan penelitian ini ditunjukkan dengan *adjusted R squared* senilai 14,39%, oleh krena itu masih banyak faktor lain yang dapat digali oleh peneliti selanjutnya. Saran bagi Perusahaan agar memanfaatkan modal *intellectual* secara efisien, sehingga dapat menghasilkan *value added* yang dapat berkontribusi pada perusahaan. Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini menjadi salah satu informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *corporate governance disclosure*, *intellectual capital*